



# DOKUMEN LAPORAN PEMENUHAN TINDAK LANJUT (RTL) Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL

Tahun Akademik 2024/2025



**DOKUMEN LAPORAN PEMENUHAN TINDAK LANJUT (RTL)  
Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)  
Tahun Akademik 2024/2025**

Nomor Dokumen : **SPMI/FKIP/TL-RTM/002**

Unit : **Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**GUGUS JAMINAN MUTU  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
TAHUN 2025**

## LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Pemenuhan Rencana Tindak Lanjut (RTL) Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Tahun Akademik 2023/2024 ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tindak lanjut atas rekomendasi hasil Rapat Tinjauan Manajemen dalam rangka implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan peningkatan mutu berkelanjutan di Universitas Pancasakti Tegal.

Laporan ini telah dilakukan penelaahan dan dinyatakan layak sebagai dokumen resmi pelaksanaan tindak lanjut hasil RTM Tahun Akademik 2023/2024.

Ditetapkan di : Tegal

Tanggal : 14 Agustus 2025

Kepala Gugu Jaminan Mutu  
FKIP UPS Tegal



M. Arif Budiman S., M.Pd.

Mengetahui  
Kepala BPMU



Ir. Tofik Hidayat., M.Eng

Menyetujui  
Dekan FKIP



Dr. Yoga Prihatin, M.Pd

## KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga Laporan Pemenuhan Rencana Tindak Lanjut (RTL) Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Tahun Akademik 2024/2025 ini dapat disusun dengan baik.

Laporan ini merupakan bentuk dokumentasi sekaligus evaluasi terhadap pelaksanaan seluruh rencana tindak lanjut yang telah ditetapkan dalam Rapat Tinjauan Manajemen sebagai bagian dari implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di Universitas Pancasakti Tegal. Penyusunan laporan ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh rekomendasi hasil RTM telah ditindaklanjuti secara sistematis, terukur, dan berorientasi pada peningkatan mutu penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi serta tata kelola universitas.

Berbagai program peningkatan mutu yang dilaksanakan selama Tahun Akademik 2024/2025 meliputi bidang tata kelola, pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kemahasiswaan, sumber daya manusia, keuangan, sarana dan prasarana, kerja sama, Sistem Penjaminan Mutu Internal, serta manajemen risiko. Seluruh program tersebut telah menjadi bagian dari Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) universitas dan dilaksanakan melalui koordinasi seluruh unit kerja.

Kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada pimpinan universitas, Badan Penjaminan Mutu, fakultas, program studi, lembaga, biro, unit kerja, serta seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan berbagai program peningkatan mutu sehingga target tindak lanjut yang telah ditetapkan dapat direalisasikan dengan baik.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, berbagai masukan dan saran yang konstruktif sangat diharapkan sebagai bahan penyempurnaan pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal dan peningkatan mutu institusi pada periode berikutnya.

Akhirnya, semoga laporan ini dapat memberikan manfaat sebagai dokumen evaluasi, akuntabilitas, serta dasar dalam penyusunan program peningkatan mutu yang berkelanjutan di Universitas Pancasakti Tegal.

Tegal, 14 Agustus 2025

Tim Penyusun

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **A. Latar Belakang**

Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) merupakan mekanisme yang diterapkan oleh perguruan tinggi untuk menjamin bahwa seluruh proses penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi dilaksanakan sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) dan standar mutu yang ditetapkan oleh institusi. Implementasi SPMI dilakukan melalui siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP) sebagai bentuk komitmen perguruan tinggi dalam mewujudkan budaya mutu yang berkelanjutan.

Salah satu tahapan penting dalam siklus PPEPP adalah penyelenggaraan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM). RTM merupakan forum evaluasi yang dilaksanakan oleh pimpinan universitas untuk meninjau efektivitas penerapan Sistem Penjaminan Mutu Internal berdasarkan berbagai sumber informasi, antara lain hasil Audit Mutu Internal (AMI), capaian sasaran mutu, capaian Indikator Kinerja Utama (IKU), Indikator Kinerja Tambahan (IKT), hasil monitoring dan evaluasi, evaluasi pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kemahasiswaan, sumber daya manusia, keuangan, sarana prasarana, kerja sama, serta manajemen risiko.

RTM Tahun Akademik 2024/2025 menghasilkan sejumlah rekomendasi strategis yang dituangkan dalam Rencana Tindak Lanjut (RTL). Program-program tersebut diarahkan untuk meningkatkan efektivitas tata kelola, kualitas pembelajaran berbasis Outcome Based Education (OBE), produktivitas penelitian dan publikasi ilmiah, peningkatan luaran pengabdian kepada masyarakat, penguatan prestasi mahasiswa, peningkatan kompetensi sumber daya manusia, optimalisasi sarana prasarana, pengembangan sistem penjaminan mutu, serta penguatan manajemen risiko.

Sebagai bentuk implementasi rekomendasi RTM, seluruh program RTL telah diintegrasikan ke dalam Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) serta program kerja setiap unit di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal. Pelaksanaan program dilakukan secara terencana, terdokumentasi, dan dimonitor secara berkala oleh Badan Penjaminan Mutu bersama pimpinan fakultas.

Laporan Pemenuhan Rencana Tindak Lanjut (RTL) ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap pelaksanaan seluruh program peningkatan mutu yang telah ditetapkan dalam RTM Tahun Akademik 2024/2025. Selain sebagai dokumen evaluasi, laporan ini juga menjadi dasar dalam penyusunan program peningkatan mutu pada periode berikutnya serta menjadi bukti objektif implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal dalam rangka Audit Mutu Internal maupun akreditasi.

## **B. Dasar Hukum**

Penyusunan Laporan Pemenuhan Rencana Tindak Lanjut (RTL) berpedoman pada ketentuan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
2. Peraturan Pemerintah tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
4. Statuta Universitas Pancasakti Tegal.
5. Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal Universitas Pancasakti Tegal.
6. Manual Sistem Penjaminan Mutu Internal Universitas Pancasakti Tegal.

7. Standar Mutu Universitas Pancasakti Tegal.
8. Rencana Strategis (Renstra) Universitas/FKIP Universitas Pancasakti Tegal Tahun 2023–2028.
9. Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) Tahun Akademik 2024/2025.
10. Hasil Rapat Tinjauan Manajemen Tahun Akademik 2024/2025.

### **C. Tujuan**

Laporan Pemenuhan RTL disusun dengan tujuan untuk:

1. Mendokumentasikan pelaksanaan seluruh Rencana Tindak Lanjut hasil Rapat Tinjauan Manajemen.
2. Mengevaluasi tingkat keterlaksanaan setiap program peningkatan mutu yang telah ditetapkan.
3. Menilai efektivitas tindak lanjut dalam menyelesaikan rekomendasi hasil RTM.
4. Mengidentifikasi dampak pelaksanaan RTL terhadap peningkatan mutu akademik dan tata kelola institusi.
5. Menjadi dasar penyusunan program kerja, RKAT, dan Rencana Tindak Lanjut pada periode berikutnya.
6. Menyediakan bukti objektif implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal dalam pelaksanaan Audit Mutu Internal dan akreditasi.

### **D. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup laporan ini meliputi evaluasi pelaksanaan Rencana Tindak Lanjut pada bidang:

1. Tata Kelola;
2. Pendidikan;
3. Penelitian;
4. Pengabdian kepada Masyarakat;
5. Kemahasiswaan;
6. Sumber Daya Manusia;
7. Keuangan;
8. Sarana dan Prasarana;
9. Kerja Sama;
10. Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI); dan
11. Manajemen Risiko.

### **E. Manfaat**

Laporan ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai:

1. Dokumen evaluasi pelaksanaan Rencana Tindak Lanjut hasil RTM.
2. Dasar pengambilan keputusan pimpinan dalam peningkatan mutu.
3. Media monitoring implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal.
4. Bukti pelaksanaan siklus PPEPP secara berkelanjutan.
5. Dokumen pendukung Audit Mutu Internal, Audit Eksternal, dan Akreditasi.
6. Acuan penyusunan program peningkatan mutu pada tahun akademik berikutnya.

## **BAB II PELAKSANAAN RENCANA TINDAK LANJUT**

### **A. Mekanisme Pelaksanaan RTL**

Rencana Tindak Lanjut (RTL) merupakan implementasi dari keputusan Rapat Tinjauan Manajemen Tahun Akademik 2024/2025 yang disusun berdasarkan hasil evaluasi Sistem Penjaminan Mutu Internal. Seluruh rekomendasi RTM diterjemahkan ke dalam program peningkatan mutu yang diintegrasikan dengan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) serta program kerja masing-masing unit.

Pelaksanaan RTL dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

1. Identifikasi rekomendasi hasil RTM.
2. Penyusunan program dan target tindak lanjut.
3. Penetapan penanggung jawab setiap program.
4. Integrasi program ke dalam RKAT.
5. Pelaksanaan kegiatan sesuai jadwal.
6. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan RTL.
7. Penyusunan laporan pemenuhan RTL.

Melalui mekanisme tersebut diharapkan seluruh rekomendasi RTM dapat diimplementasikan secara sistematis dan terdokumentasi.

### **B. Waktu Pelaksanaan**

Pelaksanaan Rencana Tindak Lanjut dilakukan selama Tahun Akademik 2024/2025 sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan dalam RKAT. Monitoring kemajuan program dilaksanakan secara berkala setiap triwulan, sedangkan evaluasi menyeluruh dilakukan pada akhir tahun akademik sebagai bahan penyusunan Laporan Pemenuhan RTL.

### **C. Penanggung Jawab**

Pelaksanaan RTL melibatkan seluruh unsur pimpinan dan unit kerja di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal, yang terdiri atas:

- Dekan;
- Wakil Dekan;
- Badan Penjaminan Mutu;
- Gugus Jaminan Mutu;
- Ketua Program Studi;
- LPPM;
- Unit Pelaksana Teknis;
- Kepala Tata Usaha;
- Dosen; dan
- Tenaga Kependidikan.

Masing-masing unit bertanggung jawab melaksanakan program sesuai bidang tugasnya serta menyampaikan laporan perkembangan kepada Badan Penjaminan Mutu.

### **D. Metode Monitoring dan Evaluasi**

Monitoring dan evaluasi pelaksanaan RTL dilakukan menggunakan beberapa metode, yaitu:

1. Monitoring dokumen pelaksanaan kegiatan.

2. Evaluasi ketercapaian indikator kinerja.
3. Rapat koordinasi dan monitoring berkala.
4. Verifikasi bukti fisik pelaksanaan program.
5. Evaluasi capaian target melalui indikator mutu.
6. Pelaporan hasil pelaksanaan RTL oleh setiap unit kerja.

Hasil monitoring menjadi dasar dalam menilai efektivitas pelaksanaan tindak lanjut serta menentukan langkah perbaikan pada periode berikutnya.

## E. Program Prioritas RTL

Program-program prioritas yang dimonitor dalam pelaksanaan RTL meliputi:

No	Bidang	Program Prioritas
1	Tata Kelola	Penyelesaian seluruh temuan AML
2	Pendidikan	Review RPS berbasis OBE
3	Pendidikan	Evaluasi CPL dan CPMK
4	Penelitian	Klinik Publikasi Internasional
5	Penelitian	Pendampingan HKI
6	Pengabdian kepada Masyarakat	Publikasi seluruh luaran PkM
7	Kemahasiswaan	Pembinaan Prestasi Nasional
8	Kemahasiswaan	Optimalisasi Tracer Study
9	SDM	Percepatan Jabatan Akademik
10	SDM	Pelatihan Tenaga Kependidikan
11	Keuangan	Monitoring RKAT Triwulan
12	Sarana dan Prasarana	Penggantian komputer laboratorium
13	Sarana dan Prasarana	Peningkatan bandwidth internet
14	Kerja Sama	Monitoring implementasi MoU menjadi MoA/IA
15	SPMI	Pengembangan Dashboard Mutu
16	Manajemen Risiko	Review Register Risiko setiap semester

## F. Indikator Keberhasilan

Keberhasilan pelaksanaan RTL diukur berdasarkan indikator sebagai berikut:

1. Seluruh program prioritas terlaksana sesuai target.
2. Seluruh rekomendasi RTM telah ditindaklanjuti oleh unit terkait.
3. Target indikator kinerja pada setiap bidang mengalami peningkatan.
4. Tersedianya bukti pelaksanaan seluruh program.
5. Meningkatnya efektivitas implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal.
6. Menurunnya jumlah temuan berulang pada Audit Mutu Internal berikutnya.
7. Terbangunnya budaya mutu yang berkelanjutan di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal.

Pelaksanaan RTL yang sistematis, terukur, dan berkesinambungan diharapkan mampu meningkatkan kualitas penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi.

**BAB III**  
**HASIL PEMENUHAN**  
**RENCANA TINDAK LANJUT (RTL)**

**A. PENDAHULUAN**

Laporan Pemenuhan Rencana Tindak Lanjut (RTL) ini disusun sebagai bentuk evaluasi terhadap pelaksanaan hasil keputusan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Tahun Akademik 2024/2025. Seluruh program yang telah direncanakan dalam RTL diimplementasikan melalui berbagai kegiatan yang terintegrasi ke dalam Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) universitas serta program kerja setiap unit.

Evaluasi dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh rekomendasi RTM telah ditindaklanjuti secara sistematis, terdokumentasi, dan memberikan dampak terhadap peningkatan mutu penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi serta tata kelola universitas.

**B. DASAR HUKUM**

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
2. Peraturan Pemerintah tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
3. Permendikbudristek tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
4. Statuta Universitas Pancasakti Tegal.
5. Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal Universitas Pancasakti Tegal.
6. Manual Mutu Universitas Pancasakti Tegal.
7. Standar Mutu FKIP Universitas Pancasakti Tegal.
8. Renstra FKIP Universitas Pancasakti Tegal Tahun 2023–2028.
9. RKAT FKIP Tahun Akademik 2023/2024.

**C. REKAPITULASI PEMENUHAN RTL**

No	Bidang	Program Prioritas	Target	Realisasi	Status
1	Tata Kelola	Penyelesaian seluruh temuan AMI	100% selesai	Seluruh temuan AMI telah ditindaklanjuti oleh unit terkait, diverifikasi oleh BPM dan dinyatakan selesai.	<b>Tercapai</b>
2	Pendidikan	Review seluruh RPS berbasis OBE	100% RPS	Seluruh program studi telah melakukan revisi RPS sesuai pendekatan Outcome Based Education (OBE).	<b>Tercapai</b>
3	Pendidikan	Evaluasi CPL dan CPMK	Seluruh Prodi	Evaluasi CPL dan CPMK telah dilaksanakan melalui rapat kurikulum di seluruh program studi.	<b>Tercapai</b>

4	Penelitian	Klinik Publikasi Internasional	Publikasi naik 20%	Pelaksanaan klinik publikasi dan pendampingan menghasilkan peningkatan jumlah artikel pada jurnal internasional dibanding tahun sebelumnya.	<b>Tercapai</b>
5	Penelitian	Pendampingan HKI	Minimal 10 HKI	Pendampingan penyusunan dokumen HKI berhasil meningkatkan jumlah usulan HKI melebihi target minimal.	<b>Tercapai</b>
6	PkM	Publikasi seluruh luaran PkM	100%	Seluruh kegiatan PkM telah menghasilkan luaran yang dipublikasikan sesuai ketentuan.	<b>Tercapai</b>
7	Kemahasiswaan	Pembinaan Prestasi Nasional	Naik 20%	Jumlah mahasiswa yang mengikuti dan memperoleh prestasi tingkat nasional mengalami peningkatan.	<b>Tercapai</b>
8	Kemahasiswaan	Optimalisasi Tracer Study	Response $\geq 90\%$	Pelaksanaan tracer study memperoleh tingkat respons alumni sesuai target yang ditetapkan.	<b>Tercapai</b>
9	SDM	Percepatan Jabatan Akademik	2 Lektor Kepala	Dua orang dosen berhasil memperoleh kenaikan jabatan menjadi Lektor Kepala.	<b>Tercapai</b>
10	SDM	Pelatihan Tendik	80% tersertifikasi	Sebagian besar tenaga kependidikan telah mengikuti pelatihan dan memperoleh sertifikat kompetensi.	<b>Tercapai</b>
11	Keuangan	Monitoring RKAT Triwulan	Serapan $\geq 95\%$	Monitoring dilaksanakan setiap triwulan dengan tingkat serapan anggaran mencapai target.	<b>Tercapai</b>
12	Sarpras	Penggantian komputer laboratorium	10 unit	Pengadaan dan penggantian 10 unit komputer laboratorium telah selesai dilaksanakan.	<b>Tercapai</b>
13	Sarpras	Peningkatan bandwidth internet	Seluruh gedung	Kapasitas bandwidth internet telah ditingkatkan sehingga menjangkau seluruh gedung kampus.	<b>Tercapai</b>

14	Kerja Sama	Monitoring implementasi MoU	75% menjadi MoA/IA	Sebagian besar MoU telah ditindaklanjuti menjadi MoA atau IA sesuai target.	<b>Tercapai</b>
15	SPMI	Dashboard Mutu	Terintegrasi	Dashboard mutu sudah dikembangkan dan digunakan sebagai media monitoring indikator mutu.	<b>Tercapai</b>
16	Manajemen Risiko	Review Register Risiko	Setiap semester	Review register risiko dilaksanakan secara berkala setiap semester oleh unit terkait.	<b>Tercapai</b>

#### **D. URAIAN HASIL PEMENYHAN TINDAK LANJUT**

##### **1. Bidang Tata Kelola**

Seluruh temuan Audit Mutu Internal (AMI) telah ditindaklanjuti oleh masing-masing unit kerja melalui penyusunan rencana aksi, pelaksanaan perbaikan, serta verifikasi penyelesaian oleh Badan Penjaminan Mutu. Hasil monitoring menunjukkan tidak terdapat temuan yang belum memiliki tindak lanjut sehingga target penyelesaian 100% berhasil dicapai.

##### **2. Bidang Pendidikan**

Program review RPS berbasis Outcome Based Education (OBE) telah dilaksanakan pada seluruh program studi. Bersamaan dengan itu dilakukan evaluasi terhadap kesesuaian CPL dan CPMK guna memastikan ketercapaian profil lulusan dan keselarasan dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Hasil evaluasi menjadi dasar penyempurnaan kurikulum dan perangkat pembelajaran.

##### **3. Bidang Penelitian**

Universitas menyelenggarakan Klinik Publikasi Internasional melalui pendampingan penulisan artikel, review naskah, serta konsultasi dengan reviewer internal. Selain itu dilakukan pendampingan penyusunan dokumen Hak Kekayaan Intelektual (HKI) sehingga jumlah usulan HKI meningkat dan melampaui target yang telah ditetapkan.

##### **4. Bidang Pengabdian kepada Masyarakat**

Seluruh kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat telah menghasilkan luaran yang dipublikasikan baik pada jurnal, prosiding, media massa, maupun repository institusi. Dengan demikian target publikasi luaran PkM dapat dipenuhi secara optimal.

##### **5. Bidang Kemahasiswaan**

Program pembinaan prestasi mahasiswa dilakukan melalui pelatihan, pendampingan kompetisi, dan pemberian insentif. Upaya tersebut berdampak pada peningkatan prestasi mahasiswa di tingkat nasional. Pelaksanaan tracer study juga menunjukkan tingkat partisipasi alumni yang sangat baik sehingga data yang diperoleh dapat dimanfaatkan untuk evaluasi kurikulum dan peningkatan layanan.

##### **6. Bidang Sumber Daya Manusia**

Program percepatan jabatan akademik berhasil mendorong dosen memenuhi persyaratan kenaikan jabatan hingga tercapai dua orang Lektor Kepala. Selain itu, pelaksanaan pelatihan dan

sertifikasi tenaga kependidikan telah meningkatkan kompetensi SDM administrasi sesuai target institusi.

### **7. Bidang Keuangan**

Monitoring RKAT dilaksanakan secara rutin setiap triwulan melalui evaluasi realisasi anggaran pada seluruh unit kerja. Tingkat serapan anggaran mencapai target yang ditetapkan dengan tetap memperhatikan prinsip akuntabilitas dan efisiensi.

### **8. Bidang Sarana dan Prasarana**

Universitas telah menyelesaikan pengadaan sepuluh unit komputer laboratorium sebagai pengganti perangkat lama serta meningkatkan kapasitas bandwidth internet sehingga kualitas layanan pembelajaran digital menjadi lebih baik dan stabil di seluruh gedung kampus termasuk FKIP

### **9. Bidang Kerja Sama**

Monitoring implementasi kerja sama dilakukan secara berkala sehingga sebagian besar Nota Kesepahaman (MoU) berhasil ditindaklanjuti menjadi Perjanjian Kerja Sama (MoA) maupun Implementation Arrangement (IA). Hal ini menunjukkan meningkatnya efektivitas pelaksanaan kerja sama institusi.

### **10. Bidang Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)**

Dashboard Mutu telah dikembangkan dan diintegrasikan dengan sistem informasi institusi untuk memudahkan monitoring indikator kinerja, capaian standar, serta tindak lanjut hasil evaluasi secara real time oleh pimpinan dan unit terkait.

### **11. Bidang Manajemen Risiko**

Review register risiko dilaksanakan setiap semester melalui identifikasi risiko baru, evaluasi efektivitas pengendalian, serta pembaruan mitigasi risiko. Kegiatan ini meningkatkan kesiapan institusi dalam mengantisipasi berbagai risiko strategis maupun operasional.

## **D. EVALUASI CAPAIAN RTL**

Secara keseluruhan, seluruh program prioritas yang ditetapkan dalam Rencana Tindak Lanjut RTM Tahun Akademik 2024/2025 telah berhasil direalisasikan sesuai target. Implementasi RTL menunjukkan adanya peningkatan kualitas tata kelola, pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kemahasiswaan, sumber daya manusia, sarana prasarana, kerja sama, serta efektivitas Sistem Penjaminan Mutu Internal.

Keberhasilan pelaksanaan RTL juga tercermin dari meningkatnya budaya mutu di lingkungan universitas, semakin kuatnya mekanisme monitoring dan evaluasi, serta semakin baiknya koordinasi antarunit dalam melaksanakan program peningkatan mutu.

## **E. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil evaluasi pemenuhan Rencana Tindak Lanjut (RTL) Rapat Tinjauan Manajemen Tahun Akademik 2024/2025, dapat disimpulkan bahwa seluruh program prioritas telah dilaksanakan sesuai dengan target yang ditetapkan. Capaian tersebut menunjukkan komitmen pimpinan dan seluruh unit kerja dalam mengimplementasikan siklus peningkatan mutu berkelanjutan (*Continuous Quality Improvement*).

Hasil pemenuhan RTL ini selanjutnya menjadi dasar penyusunan program kerja, RKAT, serta Rencana Tindak Lanjut pada Rapat Tinjauan Manajemen berikutnya sehingga peningkatan mutu institusi dapat berlangsung secara konsisten dan berkesinambungan.

## **BAB IV**

### **ANALISIS EFEKTIVITAS PEMENUHAN RENCANA TINDAK LANJUT DAN REKOMENDASI PENINGKATAN MUTU**

#### **A. Analisis Efektivitas Pemenuhan RTL**

Evaluasi terhadap pelaksanaan Rencana Tindak Lanjut (RTL) menunjukkan bahwa seluruh program prioritas yang ditetapkan dalam Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Tahun Akademik 2024/2025 telah berhasil direalisasikan sesuai target yang direncanakan. Pelaksanaan berbagai program perbaikan tersebut merupakan implementasi nyata dari siklus Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), khususnya pada tahapan Pengendalian dan Peningkatan (PPEPP).

Secara umum, pelaksanaan RTL telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas tata kelola, penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi, penguatan sistem penjaminan mutu, serta peningkatan efektivitas pelayanan akademik maupun nonakademik. Selain tercapainya seluruh target program, implementasi RTL juga memperlihatkan meningkatnya koordinasi antarunit, kepatuhan terhadap standar mutu, dan budaya evaluasi yang berkelanjutan.

#### **B. Analisis Dampak Pemenuhan RTL**

##### **1. Bidang Tata Kelola**

Penyelesaian seluruh temuan Audit Mutu Internal (AMI) telah meningkatkan efektivitas tata kelola fakultas. Seluruh unit kerja telah memiliki mekanisme tindak lanjut yang lebih sistematis sehingga potensi terjadinya temuan berulang dapat diminimalkan. Dokumentasi mutu juga menjadi lebih lengkap dan tertelusur sehingga memudahkan proses audit maupun akreditasi.

##### **2. Bidang Pendidikan**

Pelaksanaan review Rencana Pembelajaran Semester (RPS) berbasis Outcome Based Education (OBE) dan evaluasi Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) serta Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) telah meningkatkan keselarasan antara kurikulum, proses pembelajaran, dan profil lulusan. Perangkat pembelajaran menjadi lebih terstruktur, terukur, dan berorientasi pada pencapaian kompetensi lulusan.

##### **3. Bidang Penelitian**

Program Klinik Publikasi Internasional dan pendampingan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) memberikan dampak terhadap meningkatnya produktivitas dosen dalam menghasilkan publikasi ilmiah dan luaran penelitian. Selain meningkatkan jumlah artikel dan HKI, kegiatan tersebut juga memperkuat budaya penelitian dan kolaborasi akademik di lingkungan fakultas.

##### **4. Bidang Pengabdian kepada Masyarakat**

Seluruh kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah menghasilkan luaran yang dipublikasikan sesuai ketentuan. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan kualitas dokumentasi, diseminasi hasil pengabdian, serta kontribusi fakultas terhadap masyarakat melalui kegiatan berbasis keilmuan.

##### **5. Bidang Kemahasiswaan**

Pembinaan prestasi mahasiswa dan optimalisasi tracer study memberikan dampak terhadap meningkatnya prestasi mahasiswa pada tingkat nasional serta meningkatnya partisipasi alumni

dalam pengisian tracer study. Data tracer study yang lebih lengkap menjadi dasar evaluasi kurikulum, peningkatan layanan akademik, dan penguatan hubungan dengan alumni.

#### **6. Bidang Sumber Daya Manusia**

Program percepatan jabatan akademik berhasil meningkatkan kualifikasi dosen melalui pencapaian jabatan Lektor Kepala. Di sisi lain, pelaksanaan pelatihan dan sertifikasi tenaga kependidikan telah meningkatkan kompetensi administrasi, kualitas layanan, dan profesionalisme sumber daya manusia.

#### **7. Bidang Keuangan**

Monitoring RKAT yang dilaksanakan secara berkala mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan anggaran. Tingkat serapan anggaran yang sesuai target menunjukkan bahwa perencanaan program telah dilaksanakan secara efektif dengan tetap mengedepankan prinsip efisiensi, akuntabilitas, dan transparansi.

#### **8. Bidang Sarana dan Prasarana**

Penggantian perangkat komputer laboratorium serta peningkatan kapasitas bandwidth internet memberikan dampak terhadap meningkatnya kualitas layanan pembelajaran berbasis teknologi informasi. Infrastruktur yang lebih baik mendukung pelaksanaan pembelajaran, penelitian, administrasi akademik, serta implementasi sistem informasi fakultas.

#### **9. Bidang Kerja Sama**

Monitoring implementasi kerja sama meningkatkan efektivitas pelaksanaan Nota Kesepahaman (MoU) menjadi Perjanjian Kerja Sama (MoA) maupun *Implementation Arrangement (IA)*. Hal tersebut memperkuat jejaring kemitraan yang mendukung pelaksanaan tridarma perguruan tinggi.

#### **10. Bidang Sistem Penjaminan Mutu Internal**

Implementasi Dashboard Mutu telah meningkatkan efektivitas monitoring capaian standar mutu, indikator kinerja, serta tindak lanjut hasil evaluasi. Dashboard menjadi media pengambilan keputusan berbasis data (*evidence-based decision making*) yang mendukung peningkatan mutu secara berkelanjutan.

#### **11. Bidang Manajemen Risiko**

Pelaksanaan review register risiko setiap semester meningkatkan kesiapan fakultas dalam mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengendalikan berbagai risiko strategis maupun operasional. Pengelolaan risiko yang lebih baik mendukung keberlangsungan penyelenggaraan tridarma dan tata kelola institusi.

### **C. Faktor Pendukung Keberhasilan**

Keberhasilan pelaksanaan Rencana Tindak Lanjut didukung oleh beberapa faktor, yaitu:

1. Komitmen pimpinan fakultas dalam mengawal implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal.
2. Dukungan Badan Penjaminan Mutu dan Gugus Jaminan Mutu dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi.
3. Keterlibatan aktif seluruh program studi, unit kerja, dosen, dan tenaga kependidikan.

4. Integrasi program RTL ke dalam Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT).
5. Tersedianya mekanisme monitoring dan pelaporan yang dilakukan secara berkala.

#### **D. Kendala yang Dihadapi**

Walaupun seluruh target telah tercapai, beberapa kendala masih ditemukan selama pelaksanaan RTL, antara lain:

1. Beban kerja dosen yang cukup tinggi menyebabkan beberapa program pendampingan memerlukan penyesuaian jadwal.
2. Pengembangan sistem informasi membutuhkan peningkatan kapasitas infrastruktur teknologi informasi.
3. Koordinasi antarunit dalam pengumpulan data mutu masih perlu ditingkatkan agar proses pelaporan lebih cepat dan seragam.
4. Pencapaian publikasi internasional memerlukan waktu yang relatif panjang karena proses review jurnal bereputasi.

Kendala tersebut tidak menghambat pencapaian target, namun menjadi perhatian untuk penyempurnaan program pada periode berikutnya.

#### **E. Rekomendasi Peningkatan Mutu**

Berdasarkan hasil evaluasi efektivitas pelaksanaan RTL, beberapa rekomendasi yang perlu dilaksanakan pada periode berikutnya adalah:

1. Melanjutkan program pendampingan publikasi ilmiah dan publikasi internasional secara berkelanjutan.
2. Meningkatkan jumlah pendaftaran Hak Kekayaan Intelektual (HKI) melalui integrasi dengan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
3. Mengembangkan Dashboard Mutu agar terintegrasi dengan seluruh sistem informasi akademik dan nonakademik.
4. Mengoptimalkan digitalisasi layanan akademik, tracer study, dan monitoring mutu berbasis teknologi informasi.
5. Memperkuat implementasi manajemen risiko pada seluruh unit kerja melalui monitoring yang lebih sistematis.
6. Meningkatkan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan melalui program pelatihan yang berkelanjutan.
7. Menjadikan hasil evaluasi RTL sebagai dasar penyusunan RKAT, Program Kerja Tahunan, dan Rencana Tindak Lanjut pada Rapat Tinjauan Manajemen berikutnya.
- 8.

#### **F. Penutup**

Hasil analisis menunjukkan bahwa pelaksanaan Rencana Tindak Lanjut (RTL) telah berjalan secara efektif dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan mutu Fakultas

Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal. Seluruh program yang telah dilaksanakan mampu memperkuat implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal, meningkatkan kualitas tata kelola, serta mendukung pencapaian sasaran strategis fakultas.

Evaluasi ini menjadi dasar bagi penyusunan program peningkatan mutu pada tahun berikutnya sehingga siklus PPEPP dapat terus berjalan secara konsisten dalam mewujudkan budaya mutu (*quality culture*) dan peningkatan mutu berkelanjutan (*continuous quality improvement*) di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal.